“PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN”

Rika Mawarni, Tantri Kartika Sari, Yunita Duwi Anggiyasari.

rikamawarni063@gmail.com, tantrikartikasari03@gmail.com, yunitaanggi2002@gmail.com

ABSTRACT

Information technology is booming so that it has become an important part of the world including the territory of Indonesia, not only that information technology also has an important role in companies, one of which is in global business competition. The rapid development of information technology in today's era has even made it easier for all company operations to be able to encourage and maximize the company's plans to face global business competition. The important role of information technology in global competition where technology can be used as a competitive advantage for companies and make information resources so that they can become strengths in global business competition.

Keyword : *Informations technology, Global Business Competition.*

ABSTRAK

Teknologi informasi yang melesat sehingga telah menjadi bagian penting di belahan dunia termasuk wilayah Indonesia, tidak hanya itu teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam perusahaan yang salah satunya yaitu pada persaingan bisnis global. Melesatnya teknologi informasi di zaman sekarang bahkan menjadikan bagian yang memudahkan segala operasional perusahaan yang mampu mendorong dan memaksimalkan rencana perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis global. Peran penting teknologi informasi dalam persaingan global yang dimana teknologi mampu dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan dan menjadikan sumber daya informasi yang sehingga mampu menjadi kekuatan dalam persaingan bisnis global.

Kata kunci : *Teknologi informasi, Persaingan Bisnis Global.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Teknologi informasi ialah suatu bentuk teknologi yang memiliki manfaat dalam mengerjakan suatu data, termasuk memproses suatu data, menerima data yang masuk, menyusun data dengan aturan yang sesuai, menyimpan data dengan menghindari kebocoran, memanipulasi data pada beragam cara buat menciptakan informasi yang berkualitas, yaitu berita / informasi yang relevan, tepat waktu serta sempurna yang dipergunakan guna keperluan perorangan, perusahaan serta pemerintahan serta bisa diartikan dengan informasi yang strategis guna pengambilan keputusan. Dan bisa juga diasumsikan bahwa Teknologi Informasi merupakan sebuah teknologi yang memanfaatkan sebuah alat sejenis komputer yang dijadikan sebagai perangkat primer guna mengerjakan suatu data menjadi suatu informasi yang berguna bagi seluruh manusia. Bersama dengan bertumbuhnya taraf persaingan pada lingkungan dunia, maka ada beberapa tekanan dari berbagai organisasi usaha atau perusahaan guna membentuk aktivitas operasi serta taktik yang lebih efektif serta efisien. Persaingan ini mendorong upaya agar bisa memperoleh keunggulan kompetitif pada pasar, kemudian oleh karena itu diharapkan kemampuan kompetitif yang signifikan di beragam bagian yang berasal dari perusahaan.

Sistem informasi merupakan seperangkat sarana yang bisa mempertinggi daya saing serta memperoleh informasi yang memiliki kualitas atas guna sebagai peryimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh sebab itu berbagai organisasi usaha menetapkan bahwa mengimplementasikan sistem informasi yang bertujuan untuk mempertinggi efektivitas serta efisiensi perusahaan. Selain itu penerapan sistem informasi manajemen menyampaikan dampak daripada sebuah informasi usaha, serta dampak ini berkerjasama dengan proses bisnis perusahaan. Tak jarang bersama perusahaan dapat terpenuhi kebutuhan pokok serta jasa para pelanggannya, perusahaan akan terus berusaha guna untuk memperoleh kualitas lebih baik dibandingkan para pesaingnya.

Pada dasarnya penggunaan teknologi komputer serta teknologi informasi sangat dipentingkan untuk keunggulan kompetitif maupun untuk meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan, tetapi permasalahan yang sering muncul adalah memikirkan bagaimana caranya untuk mengelola serta mengerjakan sebuah informasi yang dilihat dan diamati sudah begitu banyaknya dalam masa hidup sebuah perusahaan, yang pada umumnya sebuah informasi

memiliki peran sebagai sumber daya utama yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan yang bisa memperoleh kesempatan yang sama bagusnya selain sumber tenaga manusia seperti, peralatan, mesin, ataupun modal.

Dengan hal tersebut maka sebuah perusahaan harus mampu memikirkan bagaimana cara untuk memberikan suatu perhatian yang diberikan untuk pengelolaan informasi. Dilihat dari perkembangannya manajemen informasi menjadi suatu kebutuhan wajib perusahaan dalam menghadapi persaingan global pada saat ini, tetapi dari dulu masalah pada persaingan global ini tidak kunjung selesai dengan aplikasi teknologi karena sebuah permasalahan baru muncul pada saat teknologi tersebut diambil oleh sebagian besar perusahaan, sehingga suatu perusahaan tidak bisa hanya semata mata mengandalkan satu teknologi tersebut.

Pada umumnya END-USER Computing memiliki arti penggunaan yang terakhir. END-USER merupakan orang yang menjadi pemakai sebuah fasilitas teknologi tersebut, contohnya menggunakan fasilitas perangkat lunak (software) ataupun bisa juga perangkat keras (hardware). Pada dasarnya semua orang menyimpulkan bahwa tujuan paling akhir daripada perangkat lunak serta perangkat keras itu sendiri merupakan bertujuan keseluruhan untuk seorang konsumen yang nantinya bisa menikmati dari produk perangkat lunak maupun perangkat keras tersebut. Sebagian besar yang disalurkan oleh perangkat ini digunakan untuk orang-orang yang mengerti mengenai lebih dalam sebuah komputer.

Didalam perangkat ini terdiri dari beberapa aplikasi diantaranya yaitu software tertulis yang dimana aplikasi ini sudah dirancang oleh pelayanan informasi ataupun bisa juga diperoleh dari sumber-sumber lain yang ada diluar. Tetapi terdapat juga seseorang yang hanya menggunakan komputer saja yang kemudian mereka bisa atau mampu mendesain serta menciptakan aplikasi sendiri. Pada saat inilah perusahaan-perusahaan dihadapkan dengan masalah yang harus mengadaptasi sumber-sumber yang sudah terlanjur tersebar itu.

LANDASAN TEORI

I. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi merupakan¹ sebuah kombinasi informasi dan beberapa jenis aktivitas dari pihak yang memanfaatkan teknologi tersebut dalam mendukung proses operasi dan

manajemen. Dalam artian luas, maksud dari sistem informasi yang sering diterapkan mengarah kepada interaksi antara orang, sebuah data, dan sebuah teknologi dan tidak hanya itu istilah juga merujuk pada cara untuk dimana semua orang dapat berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Sistem informasi juga saling berhubungan dengan sistem data dan ada aktivitas lainnya yang dimana menjadikan suatu bentuk komunikasi sistem yang dimana data tersebut dapat menjadi bagian dan diproses sebagai bentuk memori sosial dan juga mendukung manusia dalam mengambil keputusan dalam tindakannya.

Tujuan dari sistem informasi adalah dengan menghasilkan informasi, dalam kata lain sistem informasi selalu melibatkan data-data yang penting dan dimana data tersebut diolah menjadi data yang berguna bagi penggunaannya. Agar memiliki daya guna, maka informasi-informasi harus didukung oleh 3 pilah yaitu memiliki ketepatan nilai atau akurat (accurate), tepat waktu (timeliness), dan tepat pada siapa informasi tersebut ditujukan (relevan).

II. GLOBAL SISTEM INFORMASI

Geographic Information System atau sistem yang berbasis pada proses pemetaan sedangkan geografi merupakan² sebuah alat bantu manajemen yang berupa informasi yang memiliki hubungan dengan sistem pemetaan dan analisa terhadap segala sesuatu bahkan pada peristiwa-peristiwa yang terjadi di muka bumi ini.

Dijelaskan bahwa Sistem Informasi Global merupakan suatu kesatuan sistem yang terdiri dari berbagai komponen, dan tidak hanya perangkat computer namun berserta dengan perangkat lunaknya saja tetapi juga harus tersedia data geografis yang akurat dan sumber daya manusia dalam pelaksanaannya memiliki peran dalam merumuskan dan menganalisa berbagai masalah persoalan yang menentukan keberhasilan dari Sistem Informasi Global.

III. COMPETITIVE ADVANTAGE (KEUNGGULAN KOMPETITIF)

Competitive advantage merupakan³ faktor yang penting sehingga mampu mempengaruhi berhasilnya suatu bisnis untuk berjalan dan bertahan. Jika sebuah bisnis berhasil unggul dari para pesaingnya, dimana pendapatan serta perumbuhan pada bisnisnya dapat dikatakan meningkat, hal ini dikarenakan competitive advantage mampu mendatangkan calon pelanggan baru dan tetap mempertahankan pelanggan setianya, serta mencari cara terbaik agar dapat memenuhi keinginan

pasar dengan sasaran mampu menghemat biaya bisnis dapat mengembangkan keunggulan kompetitif pada pasarnya.

Dan pada saat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam bisnisnya, ini berarti perusahaan tersebut memiliki keunggulan dibandingkan yang lain. Dalam hal ini, keunggulan yang dimiliki pesaing sering kali berkaitan dengan bisnis yang menyediakan sebuah produk yang memiliki nilai unggul atau baik dan setara dengan apa yang diinginkan pelanggannya, atau bisa juga dengan harga yang lebih rendah daripada yang diberikan oleh bisnis pesdapat pula memberikan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga yang diberikan oleh pesaingnya.

Jenis-jenis Competitive Advantage

1. Keunggulan Diferensial

Bagi perusahaan yang telah memiliki keunggulan ini, dalam menawarkan produk atau layanannya, mampu memberikan manfaat yang lebih daripada par pesaingnya yang belum memiliki keunggulan ini yang berarti mampu mengidentifikasikan posisi untuk tersebut dan mampu menjelaskan manfaat keunikan pada pasar sasarannya. Nilai jual yang unik juga mampu menarik calon pelanggan, seperti kualitas yang premium, layanan yang cepat tanggap.

2. Keuntungan Cost Leading

Dalam Cost leading akan ada keterlibatan dari biaya produksi yang digunakan daam proses penciptaan produk atau penyediaan layanan yang memiliki kualitas yang setara dengan para pesaing namun harga yang diberikan atas produk tersebut lebih rendah dari para pesaing, dengan upaya pengembangan dalam upaya pendekatan mengenai kepemimpinan dalam biaya yang melibatkan analisis yang berkelanjutan dan diekmbangkanya metode dalam menjalankan operasional perusahaan yang eektif dan efisien.

3. Keuntungan Fokus pada Pasar

Keunggulan yang dimiliki bisnis ini akan membuat dalam menargetkan pasar yang telah direncanakan pada suatu pasar yang besar, pendekatan ini yang terfokuskan pada pasar yang mampu dalam usaha menggunakan strategi yang akan berkontribusi dalam memberikan data informasi kepada berbagai bisnis mengenai informasi yang tepat

tentang target demografisnya, dan bisnis tersebut kemudian memanfaatkan informasi ini untuk menyesuaikan produk atau sebuah layanan dengan baik dan memenuhi keinginan maupun ekspektasi pasar yang disasarkan.

Hal ini memberikan keuntungan karena perusahaan mampu menggunakan pendekatan ini dalam tujuan menciptakan hubungan dengan para pelanggan dengan mempersonalisasi pengalaman dalam pembelian pasar.

4. Keuntungan Jaringan

Keuntungan ini ialah keuntungan yang hanya akan dapat dimiliki oleh layanan yang berlangganan atau media sosial dan beberapa platform komunikasi dibandingkan dengan pesaing mereka.

5. Keuntungan Sumber Daya

Keunggulan akan berfokus pada pemberian keunggulan kompetitif yang dapat dimiliki perusahaan atas persaingan karena aksesnya yang terbatas pada sumber daya atau bahan untuk produksi.

6. Keunggulan Merek

Keunggulan merek yang terikat bagi para konsumennya juga bisa dilihat sebagai loyalitas mereknya, dimana keunggulan kompetitif tersebut yang berasal dari memiliki merek yang lebih unik dan unggul. Citaras merek, memposisikan dan pemasaran yang dibuat dapat menginspirasi pelanggan untuk setia pada merek yang ditawarkan.

IV. INFORMATION RESOURCE MANAGEMENT (IRM)

Information Resource Management (IRM) atau biasa dikenal oleh manajemen sumber daya informasi merupakan sebuah usaha atau kegiatan yang diiringi oleh seluruh tingkatan manajer dan dengan maksud untuk mengenali dan mengelola sumber daya informasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi pada suatu perusahaan yang pada konsepnya adalah manajemen sumber daya informasi yang diatur oleh manajemen dan tugas-tugas fungsi sistem informasinya ke beberapa bentuk yaitu manajemen strategis, manajemen operasional, manajemen sumber daya, manajemen teknologi, manajemen pendistribusian.

IRM juga mampu meningkatkan kualitas sistem informasi yang dimana menganggap IRM sebagai suatu siklus yang digunakan untuk menciptakan sistem yang

mampu menghasilkan informasi yang berkualitas, dan tidak hanya itu IRM sebagai manajemen sumber komputerisasi dengan maksud ini yaitu untuk mengukur nilai informasi, maka dari itu perhatian di arahkan sumber-sumber yang menghasilkan informasi, pada dasarnya bahwa apabila perusahaan mengelola komputernya, databasenya, spesialis informasinya, dan berarti perusahaan tersebut termasuk mampu mengelola informasinya.

V. PERSAINGAN BISNIS

Persaingan dalam bisnis berarti sebuah kompetisi yang mengakibatkan antara para perusahaan yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, memenangkan pangsa pasar, serta jumlah dalam penjualannya yang tinggi. Persaingan bisnis ini mengulik tentang para penjual yang berlomba untuk saling mengungguli dalam persaingan berupa perbedaan harga, kualitas produk, distribusi, pelayanan, dan promosi.

Alasan terjadinya persaingan bisnis ini adalah disebabkan karena kesalahan dalam strategi yang mana dari kesalahan kesalahan tersebut kita dapat mengambil pelajaran dan dimanfaatkan sebagai pelaku bisnis lainnya sebagai peluang yang bagus untuk mencuri perhatian konsumen, maka dari itu persaingan bisnis ini termasuk menjadi hal yang wajar di dunia bisnis terutama bisnis global.

VI. PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Perusahaan multinasional ialah sebuah perusahaan yang dimana pada umumnya perusahaan ini memiliki skala yang besar dan tersebar diberbagai negara industry dan memiliki kantor di berbagai negara lainnya, yang biasanya beroperasi di negara berkembang. Perusahaan ini beroperasi di berbagai negara dan perusahaan global, sehingga akan mempengaruhi juga pada kondisi politik secara global. Berdasarkan modal kepemilikannya, setiap fungsi kebijakan perusahaan akan bergantung pada kebijakan perusahaan induk dan bagian dari manajemen yang juga harus berasal dari induk perusahaan tersebut.

Perusahaan multinasional ini akan sering disamakan dengan Transnational Corporation atau TNC. Berikut karakteristik perusahaan multinasional :

1. Mempunyai Berbagai Anak Perusahaan Atau Cabang Di Luar Negri

Perusahaan multinasional, terlihat dari namanya dimana perusahaan ini memiliki bisnis di berbagai negara dengan cara memiliki anak perusahaan di negara lain. Umumnya, produk yang ditawarkan atau yang dipasarkan mengikuti budaya atau menyesuaikan budaya serta peralatan negara setempat agar produk lebih mudah diterima di negara tersebut.

2. Teknologi Canggih

Perusahaan multinasional termasuk perusahaan yang besar dimana sehingga perusahaan memiliki teknologi yang canggih serta mengikuti perkembangan zaman. Tersedianya teknologi yang canggih dan moder akan mampu berkontribusi dalam membantu operasi perusahaan induk dalam proses pengawasan berbagai anak perusahaan yang berada di luar negeri.

3. Control Terhadap Modal

Perusahaan ini memiliki control pada modal perusahaan. Baik dari perusahaan induk maupun anak perusahaan. Perlu diketahui bahwa modal merupakan satu hal yang memiliki dampak penting pada perusahaan dan yang dapat membantu berkembangnya perusahaan.

4. System Manajemen Dan Distribusi Secara Global

Perusahaan multinasional ini system manajemen dan distribusinya memiliki system yang mendunia dan bisa dilakukan dengan professional, dan tak hanya itu target pemasarannya juga bersifat global.

5. Memiliki Visi Dan Misi Yang Mendunia

Diketahui bahwa perusahaan multinasional memiliki anak perusahaan yang berada di berbagai negara, dimana harus memiliki visi dan misi yang mengglobe juga. Bahkan dalam mencapai visi dan misinya tersebut juga harus dengan cara atau sifat yang global dan tidak terpusat pada suatu negara.

6. Multinational Internationally Owned Enterprise (MOE)

Perusahaan ini mengarah pada kepemilikan usaha dari suatu induk perusahaan, dan yang menyebarkan berbagai anak perusahaan dan produksi ataupun perdagangan dan kegiatan operasi perusahaannya di negara lain.

7. Multinational (Financial) Controlled Enterprise (MCE)

Focus dari perusahaan ini adalah dalam hal pembiayaan dan prmodalan di MOE dan MCE, dimana di setiap aktiviats perusahaan akan di awasi oleh libih dari satu negara.

METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis metodologi penelitian yang digunakan pada penilitan ini adalah metode kualitatif dengan memahami sebuah prosedur riset dengan memanfaatkan data deskriptif berupa tulisan tulisan secara lisan dari orang ataupun pelaku yang diamati.
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
 - 1. Tapat Penelitian ini dilakukan di Negara Indonesia
 - 2. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022
- C. Sumber Data pada penelitian ini bersumber pada sebuah observasi data yang sudah diamati dengan memperoleh sumber data yang berupa aktivitas ataupun fenomena
- D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik observasi, dengan cara mencari informasi serta pengamatan berupa kegiatan, peristiwa, objek, atau suasana, serta perasaan emosional guna memecahkan masalah penelitian.
- E. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan pada penelitian ini mencakup analisis, interpretasi data, serta triangulasi sehingga dengan Teknik analisis tersebut yang kemudian bisa menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Peran Teknologi Informasi Pada Elemen Lingkungan Perusahaan Sebagai Keunggulan Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan

Perusahaan tentu saja berada di suatu wilayah lingkungan yang didalamnya terdapat berbagai elemen yang meliputinya. Tidak dapat dipungkiri, setiap elemen didalamnya akan memberikan dampak tersendiri bagi keberlangsungan perusahaan atau bisnis usaha yang ada didalamnya. Terdapat perbedaan lingkungan yang berada disekitan suatu perusahaan yang satu dengan yang lainnya, dimana perbedaan itersebut juga akan memberikan pengaruh atau dampak yang berbeda pula bagi setiap perusahaan

didalamnya. Yang dimaksud dengan elemen lingkungan ialah segala hal baik berupa kelompok atau organisasi maupun individu yang menyelimuti keberadaan suatu perusahaan dalam lingkungan tersebut. Elemen-elemen lingkungan yang berada disekitar kederadan suatu perusahaan, meliputi:

1. Pemasok Bahan Baku atau Barang Dagang Perusahaan

Pemasok ialah sejumlah pihak baik yang sama-sama berbentuk organisasi atau perusahaan maupun yang berbentuk individu, dimana pihak tersebut berperan dalam penyediaan material atau bahan produksi maupun barang dagang bagi perusahaan dagang yang akan menjual kembali barang tesebut, mesin untuk menunjang proses produksi atau memperlancar kegiatan manajemen dalam suatu perusahaan, jasa yang dibutuhkan misalnya pengembangan atau perbaikan mesin-mesin yang digunakan sebagai penunjang kegiatan manajemen pada perusahaan.

2. Pelanggan atau Konsumen Produk Perusahaan

Pelanggan ialah individu baik yang telah memakai maupun sebagai calon pemakai baik pemakai barang atau jasa yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Pelanggan merupakan pihak yang paling berkontribusi dalam pemberian kekuatan bagi perusahaan dalam menghadapi pesaingnya demi memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnisnya.

3. Serikat Buruh

Serikat buruh ialah organisasi yang menjadi tempat atau wadah bagi para tenaga kerja, baik tenaga kerja yang merupakan tenaga kerja terampil maupun tidak terampil (para pekerja kasar). Dalam organisasi ini, para buruh atau pekerja bekerja sama dalam memperjuangkan tujuan utama mereka untuk mendapatkan upah atau gaji, jam kerja, serta kondisi kerja mereka sebaik apa yang mereka inginkan untuk mendapatkann kesejahteraan yang semestinya.

4. Masyarakat Keuangan

Masyarakat keuangan dalam hal ini umumnya berisi berbagai lembaga-lembaga atau organisasi yang dalam kegiatannya dapat membuat sumber daya uang atau sumber daya modal bagi suatu perusahaan terpengaruh. Kegiatan dari masyarakat keuangan ini jelas dan terus berintegrasi pada kelancaran keuangan yang ada di

lingkungan perusahaan. Dimana perubahan harga produk dan pendapatan masyarakat atau individu dapat mempengaruhi apa pilihan konsumsi bagi individu tersebut⁴.

5. Pemegang Saham atau Pemilik Perusahaan

Ini merupakan pihak yang telah memutuskan untuk menanamkan modalnya demi keberlangsungan perusahaan. Pihak ini merupakan sebagai perwakilan tingkat manajemen tertinggi yang mampu memberikan suaranya dalam setiap pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan tersebut.

6. Pesaing Perusahaan

Pihak ini ialah berbagai organisasi yang memiliki persaingan terhadap perusahaan dalam mendapatkan pelanggan atau konsumennya. Perusahaan akan terus berusaha untuk mengalahkan para pesaingnya untuk menjadi market leader bagi perusahaan lainnya.

7. Pemerintah

Pemerintah memberikan batasan-batasan serta berbagai peraturan bagi setiap perusahaan dan harus diikuti sesuai aturan yang berlaku. Hal ini untuk mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran oleh perusahaan-perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya.

8. Masyarakat Global

Ini mencakup seluruh wilayah geografis dimana perusahaan tersebut melaksanakan kegiatan operasinya, mengembangkan bisnisnya, serta dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

Teknologi Informasi dan komunikasi terus berkembang seiring berjalannya waktu, dan telah diterapkan oleh banyak pengusaha dalam memajukan perusahaannya. Pembaharuan yang dilakukan pada teknologi komunikasi yang digunakan sangat mempengaruhi seberapa efektif dan efisien kegiatan operasi dan manajemen suatu perusahaan, dimana hal itu juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pencapaiannya menghadapi para pesaing yang ada.

Dengan diterapkannya teknologi informasi yang modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada seperti sekarang ini, akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh data dari berbagai pemasok yang ada didunia dengan berbagai kriteria,

mulai dari beraneka ragam harga, jenis, serta kualitas yang akan membuat perusahaan lebih mudah untuk menemukan pemasok yang perusahaan butuhkan.

Teknologi informasi yang memadai juga akan memudahkan perusahaan dalam membagikan prospek kerjanya, sehingga akan lebih banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya, selain para investor yang akan tertari, para konsumen pun akan dengan mudah mengetahui mengenai promosi produk-produk⁵ yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan pengetahuan para konsumen mengenai produk perusahaan beserta keunggulan-keunggulan yang dimiliki dibanding produk dari perusahaan lainnya. Teknologi informasi yang canggih juga akan merubah sistem dari kegiatan manajemen bagi para pekerja atau karyawan yang merupakan pihak yang menjalankan manajemen dalam sebuah perusahaan. Hal ini seperti penggunaan aplikasi perangkat lunak yang memberikan berbagai fitur yang memudahkan para pekerja dalam menjalankan manajemen dalam perusahaan yaitu ERP atau Enterprise Resource Planning.

Oleh karena itu, peran teknologi informasi yang terdapat pada elemen yang ada pada lingkungan perusahaan dapat menjadi kekuatan atau kelebihan tersendiri bagi suatu perusahaan untuk menghadapi para pesaingnya.

B. Peran Teknologi Informasi Sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan

Jika dilihat dari bidang komputerisasi, Keunggulan Kompetitif atau Competitive Advantage ialah dimana dalam usaha menjadi sesuatu yang dapat mempengaruhi pasar, perusahaan tidak hanya mengandalkan sumber daya fisik yang dimiliki oleh perusahaan, melainkan juga mengandalkan sumber daya informasi atau berbagai data penting serta akurat yang dimiliki perusahaan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan yang ada. Jika perusahaan telah menerapkan teknologi informasi sebagai suatu kekuatan dalam menghadapi persaingannya, maka manajemen juga akan berusaha untuk membuat berbagai hal baru dengan mengembangkan produk serta menemukan keunggulan besar yang akan diberikan perusahaan melalui teknologi informasi yang ada.

Dengan menggunakan teknologi informasi sebagai suatu keunggulan kompetitif perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, akan membantu perusahaan menjadi pelaku bisnis yang lebih mengutamakan serta berfokus pada kebutuhan pelanggan sebagai pihak yang membutuhkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Teknologi Informasi akan memberikan berbagai data mengenai konsumennya sehingga akan tercipta keharmonisan antara pihak perusahaan dengan pihak konsumen tersebut, hal ini akan memicu perilaku kesetiaan dari konsumen tersebut kepada perusahaan. Dengan teknologi informasi, akan mudah untuk mengetahui produk apa yang sedang diminati atau dibutuhkan oleh masyarakat dalam suatu waktu, sehingga citra perusahaan yang mengerti dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan akan terbentuk dengan sendirinya. Teknologi informasi yang ada seperti sekarang ini telah memberikan banyak pilihan media untuk terhubung dengan setiap pelanggan tanpa harus adanya pertemuan langsung antara penjual dengan konsumennya melainkan dengan menggunakan media E-commerce⁵ yang sudah banyak digunakan dalam banyak perusahaan untuk memasarkan produknya.

Penggunaan teknologi informasi akan memberikan ruang dan kesempatan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kembali bagaimana proses bisnis pada perusahaan tersebut akan berjalan, serta memberikan kesempatan pada perusahaan untuk melakukan perbaikan mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan pada proses produksi atau pengadaan barang, melakukan perbaikan kualitas barang hasil produksi, maupun merevisi kualitas layanan dan kecepatan pelayanan yang ada. Pada penggunaan teknologi informasi dapat membuat suatu perusahaan menjadi semakin terbuka dan dapat mengikuti perkembangan bisnis global yang ada di dunia dengan baik dan menghindari ketertinggalan.

Perusahaan akan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan iklim bisnis yang ada di dunia⁶, dengan mudah melakukan penyesuaian mengenai penawaran produk serta pelayanan konsumen secara lebih terfokus dan individual. Dengan demikian teknologi informasi sangat memiliki peran dalam pembentukan perusahaan yang terbuka untuk berhubungan dengan berbagai pihak mulai dari berbagai pemasok, berbagai konsumen, maupun distributor barang sebagai pengantar produk kepada konsumennya melalui media yang lebih mudah dan efisien sehingga tercipta bisnis yang efektif dan inovatif.

Dengan digunakannya teknologi informasi juga memungkinkan banyak bermunculan perusahaan virtual, dimana perusahaan tersebut dapat dengan fleksibel memanfaatkan teknologi informasi yang ada sebagai media dalam menghubungkan banyak pihak, termasuk ide dan gagasan yang perusahaan tersebut miliki.

Teknologi informasi juga dapat berperan untuk menciptakan sebuah perusahaan yang mampu untuk menciptakan pengetahuan baru dalam menjalankan bisnis. Ini terjadi karena persaingan yang terjadi antar perusahaan, akan membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang mereka miliki dengan terus mengembangkan kemampuan bisnis mereka. Hal ini akan terus memberikan pengetahuan yang baru dalam berbisnis, dan akan menciptakan para pengusaha yang inovatif dan mampu bersaing dengan baik dipasar produk maupun jasa.

Terdapat hal penting mengenai keunggulan kompetitif, diantaranya yaitu tidak ada satupun perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi sebagai keunggulan kompetitifnya dalam menghadapi persaingan hanya mengandalkan sumber daya fisik yang nyata yang perusahaan tersebut miliki, namun juga akan mengandalkan data yang perusahaan tersebut miliki untuk berhasil menjadi perusahaan pesaing yang tangguh bagi para pesaingnya dalam dunia bisnis. Selain itu, perusahaan tersebut juga akan memusatkan sumberdaya data informasi yang mereka miliki pada pelanggannya, sehingga memunculkan rasa kesetiaan bagi para konsumennya. Sumber daya informasi yang dimiliki oleh perusahaan diantaranya yaitu perangkat keras komputer.

C. Sumber Daya Informasi Sebagai Kekuatan Perusahaan Dalam Menghadapi Para Pesaing

Sumber daya informasi terdiri dari perangkat keras computer atau yang biasanya disebut dengan hardware, perangkat lunak yang terdapat pada komputer atau biasa disebut dengan software, pemakai informasi yang telah disediakan, fasilitas yang mendukung tersedianya informasi yang valid dan tepat, serta database dan informasi yang menjadi dasar dari sumber daya informasi bagi perusahaan.

Dalam pengelolannya, diperlukan proses manajemen yang tepat dalam mengelola informasi yang ada untuk perusahaan. Orang yang bertugas untuk mengatur segala macam

informasi yang berguna bagi perusahaan yaitu manajer jasa informasi yang memiliki peran sebagai *Chief Information Officer* dengan melakukan perencanaan yang strategis dengan memahami serta melakukan identifikasi aspek apa saja yang dapat dilakukan untuk memberikan keuntungan atau hal yang positif dalam elemen lingkungan bagi perusahaan, dan menyiapkan strategi untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Pada dasarnya, tidak semua End-User Computing memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan komputer dalam proses bisnis. Pemakai disini dibagi dari pemakai akhir tingkat menu, pemakai akhir tingkat perintah, programmer tingkat akhir dan personil pendukung fungsional. Dimana pembagian ini akan menciptakan sebuah kemampuan dan tantangan secara seimbang dan dibagi sesuai dengan kemampuannya menanggung suatu beban kerja. Namun, resiko adanya End-User Computing juga mengikuti manfaat yang ada dalam penerapannya seperti menyebabkan pemanfaatan sumber daya informasi yang ada secara tidak efisien dan efektif, serta hilangnya integritas data yang dikelola. Manajemen sumberdaya informasi atau Information Resources Management (IRM) berisi berbagai kegiatan yang dijalankan oleh manajer jasa informasi yang bertugas untuk mengelola berbagai sumberdaya informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan nantinya.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hal penting yang diperlukan yaitu diperlukannya kesadaran mengenai keunggulan kompetitif yang berusaha untuk dicapai ini harus diiringi dengan peran dari sumberdaya informasi unggul yang membantunya, Rasa sadar akan jasa informasi sebagai area fungsional utama dalam suatu kegiatan bisnis harus ditekankan dan dilaksanakan, pembuatan rencana yang strategis bagi suatu perusahaan juga harus diperhatikan dengan turut mempertimbangkan sumberdaya informasi yang ada, selain itu pendorongan end-user computing juga perlu ditingkatkan guna pemerataan kemampuan penggunaan computer.

D. Strategi dan Tingkatan Level Penerapan Sistem Informasi Global pada Perusahaan Multinasional.

Berikut merupakan bagaimana perusahaan multinasional dalam menggunakan teknologi informasi dalam tujuannya yaitu mengkoordinasi induk dan anak perusahaannya :

1. Strategi Multinasional

Strategi ini dimana perusahaan induk mampu memberikan kebebasan kepada anak perusahaan atau cabang perusahaan dalam mengembangkan produk mereka dengan inisiatif praktek mereka sendiri dan melaporkan bagaimana operasi serta memberikan laporan keuangan (desentralisasi). Dalam hal ini strategi ini bisa menimbulkan kelalaian pengendalian oleh perusahaan induk, dan dalam sistem informasi ini memudahkan desentralisasi dalam hal pengambilan keputusan strategis yang terdiri dari anak perusahaan itu sendiri.

2. Strategi Dunia Global

Dalam strategi ini, pengendalian ada pada perusahaan induk (sentralisasi proses dan database) dalam hal ini perusahaan berupaya dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan yang ada di seluruh dunia dengan produk yang ditawarkan. Produk untuk seluruh pasar global diproduksi secara sentral dan akan didistribusikan ke anak perusahaan atau cabang perusahaan. Hal ini bisa mengakibatkan sebagian besar kapasitas sistem informasinya hanya berfokus pada perusahaan induk dan terdapat sentralisasi proses dan database, dengan begitu pengendalian ini sangat ketat dan strategi diatur oleh perusahaan induk.

3. Strategi Internasional

Strategi ini merupakan perpaduan dari strategi global (sentralisasi) dan strategi multinasional (desentralisasi). Dalam strategi ini akan diperlukan tim manajemen pada perusahaan induk yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mampu menembus pasar global. Kemampuan tersebut akan disediakan untuk anak perusahaan yang bertujuan untuk mengadaptasi produk, proses dan strategi yang akan digunakan akan tersistem secara interorganisasi yang dimana menghubungkan proses dan database perusahaan induk dengan anak perusahaan atau cabang perusahaan.

4. Strategi Transnasional atau Strategi Antar Negara

Strategi Transnasional ini dimana perusahaan induk dan semua anak perusahaannya akan bekerjasama dalam merumuskan strategi dan kebijakan-

kebijaksanaan operasional perusahaan, mengkoordinasi berbagai logistic agar produk mencapai sasaran pasar yang tepat dan integrasi global yang fleksibel dan sesuai pada tingkat local dengan maksud tetap mengikuti standar yang ditetapkan dalam skala internasional pada perusahaan induk, maka strategi ini diperlukan kepastian bahwa rancangan database perusahaan harus digunakan oleh seluruh anak perusahaan yang tersebar di seluruh dunia.

E. Tantangan Dalam Menghadapai Sistem Informasi Global

Para era globalisasi seperti sekarang ini serta semakin berkembangnya teknologi Informasi serta komunikasi, yang bisa dilihat jika pada era saat ini tidak dapat dipisahkan pada seluruh aspek kehidupan seluruh manusia, termasuk juga pada usaha yang dimana saat ini sedang dijalankan Dengan mudah nya padahal dijalankan dengan cara usaha skala global yang sangat besar⁷. Sehingga didalam sebuah diskusi serta komunikasi bisa dilakukan dengan sangat mudah Serta praktik dengan menggunakan email maupun internet.

Sistem informasi juga sangat berguna⁸ bagi perusahaan yang ingin memantau jaringan jaringan bisnis yang sudah menyebar ke internasional, serta juga bisa membantu sebuah perusahaan jika ingin memantau kinerja perusahaan tersebut dengan cara yang lebih praktis yaitu dengan melakukan pengolahan informasi serta setelah itu bisa memperoleh output yang bisa dipergunakan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan dan dilihat dari pihak pemegang saham bisa untuk menilai bagaimana perkembangan kinerja perusahaan nya.

Didalam mengembangkan sistem informasi global, bisa dilihat ini sangatlah tidak mudah dibandingkan dengan hanya dalam ruang lingkup lokal, selain dilihat hal tersebut merupakan karena cakupan negara yang luas, cara mengembangkan Sistem informasi global didalam negara sangatlah berbeda beda, perbedaan nya bisa dilihat dari tantangan tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan sistem informasi global⁹. Diantaranya adalah:

1. Kendala budaya

Perusahaan multinasional didalam menawarkan suatu produk ataupun jasanya bisa kejadian hal ini dikarenakan adanya benturan budaya didalam daerah operasional nya dan ini adalah termasuk masalah yang besar serta bisa menjadikan penghambat dalam memasarkan produknya bagi para perusahaan, kendala yang dimaksud ini merupakan sangat berhubungan antara perusahaan dengan konsumennya langsung.

Kendala kendala itu jika tidak perusahaan segera atasi maka akan mempengaruhi sebuah pemasaran dari produknya yang hanya bisa dijalankan di wilayah wilayah tertentu Oleh sebab itu perusahaan tidak bisa memperjualkan produk secara luas, serta juga bisa memberikan akibat perusahaan multinasional tersebut tidak bisa berinteraksi dan bekerjasama dengan perusahaan dalam negri pada wilayah tersebut, sehingga bisa mengancam keberlangsungan dari perusahaan itu sendiri yang akibatnya akan mengurangi fungsi dari tersebut atau sebuah organisasi. Oleh karena itu para perusahaan wajib mempunyai ide yang kreatif dan inovatif serta dinamis guna mengatasi masalah tersebut.

2. Kendala politik

Dalam kendala kendala politik biasanya bisa muncul yang berakibat adanya kebijakan kebijakan yang akan mrnghambat kegiatan kegiatan perusahaan dalam memasuki pasar lokas atau dalam negri, misalnya saja pemerintah bisa saja menghambat pembelian atau kedatangan perangkat keras, itu dikarenakan pemerintah masih berusaha dalam melindungi perusahaan yang ada didalam negri dari investasi luar negri yang bisa juga mengancam keberlangsungan dari perusahaan dalam negri tersebut dimasa perkembangan, oleh sebab itu hanya barang barang produksi dalam negri lah yang diperbolehkan pemerintah untuk digunakan suatu perusahaan. Pemerintah akan membatasi pemrosesan data, sehingga data yang sudah akan dikirimkan ke internasional diproses kembali oleh pemerintah, hal ini dilakukan guna mencegah privasi privasi negara yang bisa diketahui oleh perusahaan internasional

Pembatasan komunikasi data, pada pembatassn komunikasi data ini disebutkan bahwa ini merupakan hal yang paling penting dilakukan pemerintah. Pemerintah bisa melakukan pembatasan arus data lintas batas ataupun perpindahan data yang hanya bisa

dilakukan oleh mesin yang melitasi batas negara, transborder data flow (TDI) dapat dibagi menjadi beberapa jenis seperti,

- a). data operasional, data transaksi penjualan serta pembelian barang, data arus kas yang masuk dan keluar
- b). Data pribadi yang dapat mengenai individu tertentu, data pemesanan tiket kereta api, pemesanan tiket pesawat, pemesanan kamar hotel
- c). Transfer data elektronik antar negara
- d). Data teknik dan ilmiah

3. Kendala geoeconomic

Pada kendala ini sering muncul dan ditemui oleh perusahaan perusahaan multinasional dalam memasarkan produknya karena dengan berhubungan secara langsung dengan perekonomian yang terbatas ini diwilayah operasional disebuah negara, seperti misalnya ketidakseimbangan sebuah mata uang pada setiap negara yang menjadi masalahnya jika suatu nilai mata uang dinegara operasional lebih terbilang tinggi jika dibandingkan dengan negara asal yang bisa berpengaruh terhadap pengeluaran dana dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan.

4. Kendala Kurangnya Dukungan Dari Anak Perusahaan

Pada manajemen anak perusahaan merasa jika anak perusahaan dapat tetap beroperasi tanpa adanya songkongan serta arahan dari pusat, mereka sudah menganggap bahwa anak perusahaan tersebut tetap bisa berdiri sendiri tanpa intervensi dari Perusahaan pusat. Hal ini bisa menjadi sebuah masalah dikarenakan hal ini bisa menyebabkan anak perusahaan berjalan tidak semestinya dengan standarisasi yang sudah ditetapkan oleh manajemen pusat serta bisa memicu konflik.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dalam pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya penggunaan teknologi komputer serta teknologi informasi sangat dipentingkan untuk keunggulan kompetitif maupun untuk meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan, tetapi permasalahan yang sering muncul adalah memikirkan bagaimana caranya untuk mengelola serta mengerjakan sebuah informasi yang dilihat dan diamati sudah begitu banyaknya dalam masa hidup sebuah perusahaan, yang pada umumnya informasi merupakan sumber daya utama yang harus dimiliki perusahaan yang bisa memperoleh kesempatan yang sama bagusnya selain sumber tenaga manusia seperti, peralatan, mesin, ataupun modal. Sistem informasi merupakan seperangkat sarana yang bisa mempertinggi daya saing serta memperoleh informasi yang lebih baik guna pengambilan keputusan. Oleh sebab itu berbagai organisasi usaha menetapkan bahwa mengimplementasikan sistem informasi yang bertujuan untuk mempertinggi efektivitas serta efisiensi perusahaan. Selain itu penerapan sistem informasi manajemen menyampaikan dampak daripada sebuah informasi usaha, serta dampak ini berkerjasama dengan proses bisnis perusahaan.

Teknologi informasi berperan penting terhadap Elemen Lingkungan Perusahaan Sebagai Keunggulan Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan. Terdapat perbedaan lingkungan antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, dimana perbedaan tersebut juga akan memberikan pengaruh atau dampak yang berbeda pula bagi setiap perusahaan didalamnya. Yang dimaksud dengan elemen lingkungan ialah segala hal baik berupa kelompok atau organisasi maupun individu yang menyelimuti keberadaan suatu perusahaan dalam lingkungan tersebut. Elemen yang terdapat di sekitar perusahaan diantaranya adalah : pemasok bahan baku atau barang dagang perusahaan, pelanggan atau konsumen produk perusahaan, serikat buruh, masyarakat keuangan, pemegang saham atau pemilik perusahaan, persaingan perusahaan, serta masyarakat global. Teknologi informasi juga berperan sangat penting dalam keunggulan kompetitif perusahaan dalam menghadapi persaingan. Hal ini dijelaskan bahwa Dengan menggunakan teknologi informasi sebagai suatu keunggulan kompetitif perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, akan membantu perusahaan menjadi pelaku bisnis yang lebih mengutamakan serta berfokus pada kebutuhan pelanggan sebagai pihak yang membutuhkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Teknologi Informasi akan memberikan berbagai data mengenai konsumennya sehingga akan tercipta keharmonisan antara pihak perusahaan dengan pihak konsumen tersebut, hal ini akan memicu perilaku kesetiaan dari konsumen tersebut kepada perusahaan.

Terdapat hal penting mengenai keunggulan kompetitif, diantaranya yaitu tidak ada satupun perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi sebagai keunggulan kompetitifnya dalam menghadapi persaingan hanya mengandalkan sumber daya fisik yang nyata yang perusahaan tersebut miliki, namun juga akan mengandalkan data yang perusahaan tersebut miliki untuk berhasil menjadi perusahaan pesaing yang tangguh bagi para pesaingnya dalam dunia bisnis. Dalam peran sumber daya informasi sebagai kekuatan perusahaan dalam menghadapi para pesaing dijelaskan bahwa sumber daya informasi terdiri atas perangkat keras computer atau yang biasanya disebut dengan hardware, perangkat lunak yang terdapat pada komputer atau biasa disebut dengan software, pemakai informasi yang telah disediakan. Informasi yang menjadi dasar dari sumber daya informasi bagi perusahaan. Dalam pengelolannya, diperlukan proses manajemen yang tepat dalam mengelola informasi yang ada untuk perusahaan. Dalam sebuah sistem informasi global terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Cara mengembangkan Sistem informasi global didalam negara sangatlah berbeda beda, perbedaannya bisa dilihat dari tantangan tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan sistem informasi global. Seperti : kendala budaya, kendala politik, Kendala geoeconomic, Kendala kurangnya dukungan dari anak perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas Penerapan teknologi informasi dan komunikasi belum maksimal dikarenakan beberapa pengguna atau pemakai masih belum mengerti bagaimana menggunakan komputer yang baik. Seharusnya pengguna sudah tahu menggunakan komputer atau perangkat lunak sangat berguna untuk menunjang efektifitas serta efisiensi waktu dalam sebuah perusahaan. Sebaiknya seluruh perusahaan yang ada harus berusaha untuk selalu melakukan pembaharuan terhadap teknologi informasi yang dipergunakan, karena teknologi informasi merupakan salah satu kekuatan atau sebagai keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan guna menghadapi persaingan dan agar dapat terus mengikuti perkembangan bisnis global yang ada didunia, dimana semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ajam, A. Sistem informasi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

- https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi (2021).
2. Gie. Accurate x UOB Bizsmart - Accurate Online. https://accurate.id/uob-bizsmart/?utm_source=blog&utm_medium=banner&utm_id=uobaccurate (2020).
 3. Ismail, I. Competitive Advantage Adalah Hal Penting dalam Bisnis, Berikut Penjelasan Lengkapnya - Accurate Online. <https://accurate.id/bisnis-ukm/competitive-advantage-adalah/> (2021).
 4. Prabowo, R. G. M. Micro Economic - Individual and Market Demand.
 5. Syafnidawaty. E-Commerce (Perdagangan Elektronik) - UNIVERSITAS RAHARJA. <https://raharja.ac.id/2020/04/28/e-commerce-perdagangan-elektronik/> (2020).
 6. Yuliana, O. Y. Penggunaan Teknologi Internet. *J. Akunt. Dan Keuang.* **2**, 36–52 (2000).
 7. 1. SEI Report, ‘Glossary’. *SEI Report*, ‘Glossary’.
 8. *Definition of Application Landscape*. (Software Engineering for Business Information Systems (sebis), 2009).
 9. USAID Indonesia. Modul Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. (2012).